

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pemuda merupakan penerus perjuangan generasi terdahulu untuk mewujudkan cita-cita bangsa yang menjadi harapan dalam setiap kemajuan suatu bangsa. Pemuda lah yang dapat merubah pandangan orang terhadap suatu bangsa dan menjadi tumpuan para generasi terdahulu untuk mengembangkan suatu bangsa dengan ide-ide ataupun gagasan yang berilmu, wawasan yang luas, serta berdasarkan kepada nilai-nilai dan norma yang berlaku di dalam masyarakat.

Peraturan daerah Kabupaten Bojonegoro nomor 5 tahun 2008 tentang perubahan atas peraturan daerah Kabupaten Bojenogoro nomor 8 tahun 2006 tentang pemerintah desa pasal 1 ayat 55 yang berbunyi Karang Taruna adalah Lembaga Kemasyarakatan sebagai wadah pengembangan generasi muda yang tumbuh dan berkembang atas dasar kesadaran dan rasa tanggungjawab sosial dari, oleh dan untuk masyarakat terutama generasi muda di wilayah desa dan terutama bergerak dibidang usaha kesejahteraan sosial, yang secara fungsional dibina dan dikembangkan oleh departemen Sosial.

Karang Taruna Desa Balongcabe Kecamatan Kedungadem Kabupaten Bojonegoro merupakan oraganisasi pemuda tingkat desa yang terbentuk dari pemuda antar Rukun Tetangga (RT) dan Rukun Warga (RW) di Desa Balongcabe. Peran pemuda dalam memajukan suatu bangsa dan negara dapat berupa mengadakan sebuah kegiatan yang bersifat nasionalisme, seperti peringatan kemerdekaan RI, gotong royong, bakti sosial, dan lain-lain. Kegiatan yang bersifat Nasionalisme dapat membentuk karakter pemuda sebuah Bangsa. Karang taruna Desa Balongcabe Kecamatan Kedungadem Kabupaten Bojonegoro dalam penyampaian informasi terkait agenda atau kegiatan yang akan dilaksanakan kepada anggota karang taruna dan masyarakat umum di Desa Balongcabe hanya menggunakan media sosial.

Dari permasalahan pada karang taruna Desa Balongcabe dapat di simpulkan bahwa informasi yang disampaikan sebagian besar hanya diketahui

oleh orang yang sudah berteman di media sosial yang digunakan oleh pengurus karang taruna Desa Balongcabe Kecamatan Kedungadem Kabupaten Bojonegoro, informasi yang disampaikan tidak dapat diketahui oleh masyarakat umum. Berdasarkan permasalahan tersebut maka perlu di bangun sebuah sistem *Website* yang dapat digunakan sebagai penyampaian media informasi mengenai agenda atau kegiatan yang akan dilaksanakan sehingga lebih efektif dan efisien.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam tugas akhir ini adalah bagaimana merancang serta mengimplementasikan *Website* karang taruna pada Desa Balongcabe Kecamatan Kedungadem Kabupaten Bojonegoro?

1.3 Batasan Masalah

Agar pembahasan tidak meluas dari inti permasalahan, maka pembahasan akan dibatasi oleh hal-hal berikut :

1. Sistem informasi yang dibangun berfokus memfasilitasi pengelolaan kegiatan karang taruna.
2. Tidak membahas tentang keamanan dan jaringan sistem
3. Menampilkan informasi kegiatan-kegiatan karang taruna menggunakan media *Website*.
4. Hak akses *Website* karang taruna ada 2.
 - a. *Admin*

Sebagai *Administrator* sistem *Website* karang taruna yang memiliki akses lebih yaitu menambahkan dan mengurangi pengguna dari *Website* karang taruna.

- b. *Pengunjung*

Pengguna siapapun dapat mengakses kedalam *Website* karang taruna.

1.4 Tujuan dan Manfaat Tugas akhir

Tujuan dan manfaat dari penyusunan tugas akhir ini adalah:

1.4.1 Tujuan Tugas Akhir

Tujuan tugas akhir ini adalah membangun sebuah *Website* Karang Taruna Desa Balongcabe Kecamatan Kedungadem Kabupaten Bojonegoro.

1.4.2 Manfaat Tugas akhir

Manfaat yang didapatkan oleh penulis dalam tugas akhir ini antara lain :

1. Bagi Penulis

Dapat menerapkan ilmu yang diperoleh selama kuliah untuk memberikan fasilitas kepada generasi muda dalam memaksimalkan kegiatan-kegiatannya.

2. Bagi Karang Taruna Desa Balongcabe

Hasil tugas akhir ini diharapkan dapat bermanfaat untuk Karang Taruna Desa Balongcabe Kecamatan Kedungadem Kabupaten Bojonegoro mempermudah dalam penyimpanan dokumentasi kegiatan dan menginformasikan berupa berita tentang kegiatan-kegiatannya.

3. Bagi Universitas Sahid Surakarta

Dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dibidang akademik bagi peningkatan mutu pendidikan dan sebagai referensi bagi mahasiswa yang akan menyusun laporan tugas akhir dengan materi yang sama.

1.5 Metodologi Penelitian

Tugas akhir ini menggunakan metode yang dibagi menjadi dua bagian utama dalam penyusunan tugas akhir dan pembuatan sistemnya, yaitu metode pengumpulan data dan metode pengembangan sistem.

1.5.1 Metode Pengumpulan Data

1. Observasi

Merupakan metode pengumpulan data serta informasi dengan pengamatan langsung dilapangan atau tempat tugas akhir berlangsung yaitu pada Karang Taruna Desa Balongcabe Kecamatan Kedungadem Kabupaten Bojonegoro.

2. Wawancara

Merupakan metode pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab antara peneliti dengan responden, dalam hal ini wawancara dilakukan dengan responden yaitu saudara Andik Suryono selaku ketua Karang Taruna Desa Balongcabe Kecamatan Kedungadem Kabupaten Bojonegoro, mengenai struktur organisasi Karang Taruna Desa Balongcabe Kecamatan Kedungadem Kabupaten Bojonegoro, selain itu kegiatan, agenda apa saja yang sudah maupun yang akan dilaksanakan.

3. Studi pustaka

Merupakan sebuah metode yang dilakukan dengan mempelajari kumpulan pustaka baik itu buku, skripsi, tugas akhir dan artikel di internet yang berhubungan dengan judul tugas akhir peneliti. Bahan yang digunakan dalam studi pustaka tugas akhir ini adalah buku dan tugas akhir yang pernah dilakukan sebelumnya, kumpulan pustaka didapat dari membaca buku literatur dan mengakses internet kesitus publikasi *online*.

1.5.2 Metode Pengembangan Sistem

Metode pengembangan sistem yang digunakan adalah metode PIECES, metode ini menggunakan enam variabel evaluasi yaitu *Performance*, *Information/Data*, *Economic*, *Control/Security*, *Efficiency*, dan *Service* (Al Fatta, Hanif 2007). Berikut ini penjelasan singkat dari masing-masing variabel :

1. *Performance* (kinerja)

Tahapan ini menganalisa tentang waktu yang dibutuhkan untuk membuka aplikasi *Website* Karang Taruna di *web browser*.

2. *Information* (informasi)

Tahapan ini menganalisa apakah aplikasi *Website* Karang Taruna masih dapat diperbaiki sehingga kualitas informasi yang dihasilkan menjadi semakin baik.

3. *Economics* (Ekonomi)

Tahapan ini menganalisa apakah aplikasi *Website* karang taruna masih dapat ditingkatkan manfaatnya (nilai gunanya) atau diturunkan biaya penyelenggaraanya.

4. *Control* (Pengendalian)

Tahapan ini menganalisa apakah aplikasi *Website* karang taruna masih dapat ditingkatkan sehingga kualitas pengendalian menjadi semakin baik, dan keamanan *Website* aplikasi *Website* karang taruna semakin aman agar *hacker* sulit menembusnya.

5. *Efficiency* (Efisiensi)

Tahapan ini menganalisa apakah aplikasi *Website* karang taruna masih dapat diperbaiki, sehingga tercapai peningkatan efisiensi operasi.

6. *Service* (Layanan)

Tahapan ini menganalisa apakah aplikasi *Website* karang taruna masih dapat diperbaiki kemampuannya untuk mencapai peningkatan kualitas layanan.

1.5.3 Metode Pengujian Sistem

Testing atau pengujian sistem perangkat lunak adalah suatu proses yang dibuat sedemikian rupa dalam mengidentifikasi ketidaksesuaian terhadap kinerja dari suatu program atau sistem untuk mendapatkan hasil yang diharapkan (Novianti, 2014). Dalam urutan proses rancang bangun perangkat lunak, pengujian sistem adalah tahap yang dilakukan setelah implementasi atau pengkodean. Pengujian sistem perangkat lunak atau software testing adalah proses melatih program dengan maksud mencari kesalahan awal sebelum program diberikan ke pengguna.

Pada penelitian ini, akan dilakukan suatu pengujian sistem menggunakan teknik *black box testing* yang difokuskan terhadap pengujian pada tingkat fungsional (Shalahuddin dan Rosa, 2015). Kemudian setelah dilakukan pengujian akan dievaluasi berdasarkan kesalahan yang ditemukan atau *error* yang muncul dari sistem perangkat lunak tersebut.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika yang digunakan dalam tugas akhir ini adalah dengan cara pembagian kajian laporan menjadi beberapa bab dan sub bab untuk mendapatkan hasil yang dapat menggambarkan dengan jelas sistem dan data yang akurat. Pembagian secara umum adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan tugas akhir , manfaat tugas akhir , metodologi penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini membahas tentang tinjauan pustaka, kerangka berfikir, dan teori-teori yang mendukung tugas akhir ini.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini membahas tentang analisis dan perancangan sistem dari *Website* karang taruna pada Desa Balongcabe.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM

Bab ini membahas tentang implementasi antarmuka serta menampilkan hasil pengujian dari perancangan sistem.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menguraikan simpulan dari tugas akhir dan saran-saran sebagai bahan pertimbangan untuk pengembangan tugas akhir selanjutnya.